



TENDA TERBATAS, BUTUH KREATIVITAS

Mitigasi Bencana Perlu Terus Didengarkan

YOGYA (KR) - Upaya pengurangan risiko atau mitigasi bencana masih perlu terus didengarkan di masyarakat. Bukan hanya untuk menghadapi musim hujan yang meningkatkan potensi bencana, namun mitigasi bencana berkaitan dengan kapasitas masyarakat.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Hari Wahyudi mengungkapkan setiap tahun pihaknya rutin menggelar pekan mitigasi bencana. "Selama sepekan itu kami segarkan kembali pengetahuan dan kemampuan dalam mengantisipasi bencana. Tidak hanya bagi masyarakat umum tapi juga kalangan pelajar untuk menanamkan mitigasi sejak dini," urainya, Selasa (5/11).

Dari sisi kapasitas, wilayah yang sudah memiliki Kampung Tangguh Bencana

(KTB) dipastikan sudah terbangun komunikasi dan koordinasi yang lebih baik. Apalagi relawan dalam KTB telah mendapatkan pembekalan maupun dilengkapi sejumlah sarana penanggulangan bencana. Saat ini terdapat 112 KTB, dan dalam waktu dekat akan ditambah tiga wilayah baru yakni Patangpuluhan, Patehan dan Keparakan Kidul.

Hari menambahkan, salah satu upaya peningkatan kapasitas mitigasi bencana yang cukup penting ialah kemampuan dalam mendirikan tenda. Hal ini lantaran

Instansi

1. **BPBD**
2.
3.
4.
5.

✓ Netral
 ✓ Biasa
 ✓ Untuk diketahui



KR-Archu Wahdan
Olah kemampuan relawan dalam mendirikan tenda di sela pekan mitigasi bencana BPBD Kota Yogya.

serta rapat koordinasi. Oleh karena itu, setiap tenda pun harus memiliki spesifikasi mulai dari atap, dinding dan pintu serta jendela. "Makanya dalam pekan mitigasi bencana ini kami juga ingin melihat bagaimana kemam-

ketersediaan tenda yang dimiliki BPBD Kota Yogya sangat terbatas. "Kami hanya memiliki tiga tenda pengungsian dan tujuh tenda keluarga. Itu semua merupakan bantuan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Masing-masing KTB juga belum kami fasilitasi tenda karena terbatas," tandasnya.

Kemampuan mendirikan tenda dinilai salah satu upaya penting jika terjadi bencana berskala besar. Apalagi jika bangunan permanen seperti ruang pertemuan hingga tempat ibadah juga tidak layak untuk ditempati. Sehingga elemen warga setempat dituntut mampu mendirikan tenda dengan bahan-bahan yang tersedia.

Pendirian tenda bukan semata untuk pengungsi melainkan juga dapur umum

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

.....

Kepala Retaris

Tud

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005